

Abstract

This research explores the intricate challenges of waste management in Yogyakarta, Indonesia, following the closure of the Piyungan landfill. With Indonesia producing approximately 65 million tons of waste daily, of which only 7% is recycled, the inefficiency of waste management is evident. The closure of Piyungan TPST, which served Yogyakarta and its surrounding areas, has exacerbated the waste crisis, resulting in uncontrolled waste accumulation. This study examines the impact of this closure on waste management services and highlights the need for improved infrastructure, legal frameworks, and public participation. Despite government initiatives, such as the Zero Waste Action and waste sorting policies, the situation remains dire, underlined by the overcapacity of landfills and the lack of effective public involvement. The research underscores the critical role of community engagement in sustainable waste management and the importance of coordinated efforts between government entities and the public. The findings aim to inform policy decisions that enhance the efficiency of waste management practices in Yogyakarta and similar urban settings in Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi tantangan rumit dalam pengelolaan sampah di Yogyakarta, Indonesia, setelah penutupan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan. Dengan Indonesia yang menghasilkan sekitar 65 juta ton sampah setiap hari dan hanya 7% di antaranya yang didaur ulang, ketidakefisienan dalam pengelolaan sampah menjadi nyata. Penutupan TPST Piyungan, yang melayani Yogyakarta dan daerah sekitarnya, telah memperburuk krisis sampah, menyebabkan penumpukan sampah yang tidak terkontrol. Penelitian ini mengkaji dampak dari penutupan ini terhadap layanan pengelolaan sampah dan menyoroti kebutuhan akan perbaikan infrastruktur, kerangka hukum, dan partisipasi publik.

Meskipun terdapat inisiatif pemerintah, seperti Aksi Zero Waste dan kebijakan pemilahan sampah, situasinya tetap mengkhawatirkan, yang ditandai oleh overkapasitas tempat pembuangan sampah dan kurangnya keterlibatan publik yang efektif. Penelitian ini menekankan peran penting keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah berkelanjutan dan pentingnya upaya terkoordinasi antara pemerintah dan masyarakat. Temuan ini bertujuan untuk memberi masukan bagi pengambilan keputusan kebijakan yang dapat meningkatkan efisiensi praktik pengelolaan sampah di Yogyakarta dan kawasan perkotaan serupa di Indonesia.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**examining the influence of waste management transparency and efficiency on public trust in
yogyakarta**

Reyvanza Ryaas Raihan Reydonnyzar Moenek, Alvi Syahrina, ST, M.Sc
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>